BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) *Earning Per Share* (Laba per lembar saham) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor *Property*, *Real Estate* & Kontruksi Bangunan Sub Sektor *Property* & *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, dimana setiap ada peningkatan dalam laba per lembar saham (EPS) maka akan meningkatkan harga saham. Namun beberapa yang menyebabkan harga saham menurun yaitu perusahaan mengalami kerugian, meningkatnya hutang bank jangka panjang dan janga pendek dan menurunnya ekuitas. Dan rendahnya laba per lembar saham (EPS) disebabkan oleh menurunnya pendapatan, perusahaan mengalami kerugian dan meningkatnya hutang perusahaan. Hal tersebut berimbas pada laba per lembar saham (EPS) yang rendah, sehingga akan cenderung menurunkan nilai harga saham

2) *Debt to Equity Ratio* (Rasio hutang terhadap ekuitas) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor *Property*, *Real Estate* & Kontruksi Bangunan Sub Sektor *Property* & *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, dimana jika rasio hutang terhadap ekuitas (DER) tinggi maka akan cenderung menurunkan harga saham. Beberapa faktor yang menyebabkan tingginya rasio hutang

terhadap ekuitas (DER) disebabkan oleh laba yang menurun, hutang yang meningkat, besarnya beban yang masih harus dibayar dan adanya penurunan laba. Hal tersebut berimbas pada rasio hutang terhadap ekuitas (DER) yang tinggi, sehingga akan menurunkan nilai harga saham.

3) *Return On Equity* (Pengembalian atas ekuitas) berpengaruh terhadap harga saham pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* & Kontruksi Bangunan Sub Sektor *Property* & *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016, dimana setiap ada peningkatan dalam pengembalian atas ekuitas (ROE) maka akan meningkatkan harga saham. Namun rendahnya pengembalian atas ekuitas (ROE) disebabkan oleh perusahaan mengalami kerugian, hutang meningkat dan penurunan ekuitas. Hal tersebut berimbas pada pengembalian atas ekuitas (ROE) yang rendah, sehingga akan cenderung menurunkan nilai harga saham.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh laba per lembar saham (EPS), rasio hutang terhadap ekuitas (DER) dan pengembalian atas ekuitas (ROE) terhadap harga saham, maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan oleh Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* & Kontruksi Bangunan Sub Sektor *Property* & *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 sebagai berikut:

5.2.1 **Saran Praktis**

1. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Earning Per Share* (EPS), harga saham suatu perusahaan rendah disebabkan karena laba usaha dan modal yang menurun serta beban dan hutang bank yang mengalami kenaikan. Untuk meningkatkan harga saham sebaiknya perusahaan mengurangi biaya beban dengan mengalihkan pada aset perusahaan agar hutang yang ditanggung pun tidak terlalu besar sehingga *Earning Per Share* (EPS) naik dan harga saham akan cenderung naik.
2. Pengujian hipotesis menunjukkan harga saham dipengaruhi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER), harga saham suatu perusahaan rendah disebabkan laba yang menurun, peningkatan hutang dan penurunan modal yang ditanggung perusahaan. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaan perlu meningkatkan kinerja perusahaan dengan memaksimalkan modal, meningkatkan pendapatan dan mengurangi hutang perusahaan sehingga *Debt to Equity Ratio* (DER) rendah dan harga saham akan cenderung naik.
3. Pengujian hipotesis menunjukkan harga saham dipengaruhi oleh *Return On Equity* (ROE), harga saham rendah yang disebabkan karena laba bersih menurun, penurunan ekuitas, peningkatan biaya dan hutang. Untuk mengatasi hal tersebut maka perusahaaan sebaiknya menekan biaya serta harus memaksimalkan modal yang ada sehingga *Return On Equity* (ROE) naik dan harga saham akan cenderung naik.

4. Investor dapat menggunakan *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) *dan Return On Equity* (ROE) sebagai acuan dalam melakukan investasi. Tetapi hendaknya investor juga melakukan analisa pada indikator lain karena masih banyak indikator lain yang dapat mempengaruhi harga saham, walaupun dalam penelitian ini *Earning Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER) *dan Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham, sehingga investor dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menanamkan investasi yang dapat memaksimalkan *return* yang akan diterima oleh investor.

5.2.2 Saran Akademis

1. Hasil penelitian yang peneliti kembangkan ini diharapkan dapat menjadi landasan atau referensi dan menambah wawasan ilmu prngrtahuan dan pemahanam bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti variabel lain diluar variabel ini seperti perputaran kas, *leverage*, kebijakan perusahaan, ROA,ROI, likuiditas dan sebagainya.
2. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal periode tahun yang diteliti dan laporan keuangan yang kurang lengkap dari perusahaan yang diteliti, untuk itu peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pada unit analisis yang berbeda seperti pada sektor perbankan

serta menambakan atau mengganti tahun periode penelitian agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.